

**MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1
GIRIMARTO TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

FITRI WULANDARI

A210090196

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417
Ext. 213 Surakarta - 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. H. Yetty Sarjono, M.Si

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Fitri Wulandari

NIM : A210090196

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XII SMA
NEGERI 1 GIRIMARTO TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2013

Pembimbing

Prof. Dr. H. Yetty Sarjono, M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417 Ext.
213 Surakarta - 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fitri Wulandari

NIM : A210090196

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XII SMA
NEGERI 1 GIRIMARTO TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juni 2013

Yang menyerahkan

FITRI WULANDARI
A210090196

ABSTRAK

MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 GIRIMARTO TAHUN AJARAN 2012/2013

Fitri Wulandari A210090196, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, 2) pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, 3) pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013 berjumlah 137 siswa dengan sampel sebanyak 100 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 20.545 + 0,232X_1 + 0,214X_2$, artinya minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 2,844 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,844 > 1.980$ ($\alpha = 0,05$). (2) prestasi belajar berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel prestasi belajar sebesar 2,210 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,210 > 1.980$ ($\alpha = 0,05$). (3) status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 9,902 lebih besar dari F_{tabel} (3,09) pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,170, berarti 17,0% minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa, sisanya sebesar 83,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: status sosial ekonomi, prestasi, minat

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai keberhasilan dalam dunia pendidikan, maka keterpaduan antara kegiatan guru diharapkan mampu mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mampu mendorong minat siswa untuk tetap belajar sampai jenjang yang tinggi. dalam penelitian ini minat yang dimaksud adalah minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sehingga siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi memiliki kecenderungan hati untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sehingga siswa akan memiliki tekad untuk mencapai keinginan tersebut. Prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu factor pendukung untuk mencapai keinginan tersebut, ketika siswa memiliki prestasi belajar yang bagus maka siswa akan memiliki kecenderungan untuk terus belajar sampai pada tingkat pendidikan tertinggi.

Dalam hal ini ketika siswa ingin mencapai suatu minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi maka siswa tersebut akan berusaha untuk mencapai hasil belajar yang baik agar mampu mewujudkannya. Karena pada zaman yang sekarang ini tidak mudah untuk memasuki suatu perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginan siswa. Karena banyaknya tes – tes yang harus dilalui. Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal

dengan tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan- bahan atau materi yang telah diajarkan.

Begitu pula status sosial ekonomi orang tua juga perlu diperhatikan, karena seperti yang kita lihat sekarang ini bahwa kebanyakan siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan siswa yang berasal dari keluarga yang dianggap mampu atau orang kaya. Status sosial ekonomi orang tua dilihat dari segi pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Status ekonomi kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga memadai akan menunjang tumbuh kembang anak. Karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun sekunder (Soetjningsih, 2004). Dari status ekonomi tersebut akan membentuk suatu karakter siswa yang bermacam- macam begitu juga dengan gaya hidup dan sudut pandangnya. Membentuk cara berfikir dan tingkah laku serta karakteristik siswa yang berbeda dalam menuju proses pendewasaan.

Tujuan nyata yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, serta pengaruh status sosial ekonomi dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Pengertian minat menurut Slameto (1995 : 59) “minat berarti sifat tertarik atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang atau suatu

rasa lebih dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.

Dari pendapat tersebut bahwa siswa yang mempunyai motivasi tinggi untuk melanjutkan studi, akan mempunyai minat melanjutkan studi yang tinggi pula terhadap belajar dalam jenjang berikutnya. Jadi dari pengertian dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan studi adalah suatu keinginan yang kuat dan disertai usaha-usaha dan perasaan senang untuk menciptakan suatu keadaan yang diinginkan atau untuk melanjutkan studi. Menurut Dimiyati (1990 : 165) “minat seseorang dipengaruhi oleh keadaan jasmani status mental dan perasaannya serta lingkungan sosialnya”.

B. Pengertian Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan sebagainya. Status ekonomi kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga memadai akan menunjang tumbuh kembang anak. Karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun skunder (Soetjningsih, 2004).

Status sosial ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi sipembawa statusnya, misalnya: pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan. (Soekanto, 2003).

Soerjono (1990:231) mengungkapkan beberapa kriteria penggolongan status sosial ekonomi yaitu:

- 1) Ukuran kekayaan
- 2) Ukuran kekuasaan
- 3) Ukuran kehormatan

4) Ukuran ilmu pengetahuan

C. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu kata "prestasi" dan "belajar". prestasi adalah hasil yang dicapai dari apa yang telah dilakukan dan dikerjakan, sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi aspek yang lain sebagai hasil dari pengalaman latihan.

Suryabrata (2001:232), menjelaskan bahwa:

Prestasi tidak dapat dilepaskan dengan proses belajar. Prestasi merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur dan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai hasil kecakapan yang baru dari proses belajar seseorang yang mempunyai prestasi yang baik dalam belajarnya, berarti ia mendapatkan hasil kecakapan yang baru dari apa yang dipelajarinya.

Setiap menyelesaikan suatu proses belajar pasti ingin mengetahui keberhasilan belajar yang telah dicapai artinya sejauh mana perubahan tingkahlaku seperti yang diisyaratkan dalam tujuan belajar sudah terpenuhi. Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian, baik test maupun non test. Hasil pengukuran ini akan mencerminkan kemampuan seseorang menyerap pelajaran, inilah yang sering disebut orang sebagai prestasi belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh nilai variabel status sosial ekonomi dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dan pada penyajian datanya melibatkan perhitungan atau angka.

Subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah 137 siswa, sedangkan objek penelitiannya adalah

status sosial ekonomi, prestasi belajar ,dan minat melanjutkan studi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2012/2013, sampel yang diambil sebanyak 100 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya sudah diujicoba dengan uji validitas dan reliabilitas. Subjek uji coba angket adalah 25 siswa yang bukan anggota sampel, tetapi dalam populasi yang sama dengan subjek penelitian. Uji instrumen analisis yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji F, uji T, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

HASIL PENELITIAN

Pengujian persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan taraf signifikan 5% dengan kesimpulan harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda Dari hasil perhitungan data diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 20.545 + 0,232X_1 + 0,214X_2$, yang berarti bahwa = Konstanta (a) bernilai positif sebesar 20,545. Artinya jika tidak ada status sosial ekonomi dan prestasi belajar atau bernilai nol maka minat melanjutkan studi adalah sebesar 20,545, sedangkan Koefisien regresi variabel status sosial ekonomi (b_1) bernilai positif sebesar 0,232. Artinya setiap penambahan 1 poin status sosial ekonomi maka akan menambah minat melanjutkan studi sebesar 0,232 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi variabel prestasi belajar (b_2) bernilai positif

sebesar 0,214. Artinya setiap penambahan 1 poin prestasi belajar maka akan menambah minat melanjutkan studi 0,214 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji t antara X_1 (status sosial ekonomi) terhadap Y (minat melanjutkan studi) dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,844 sementara nilai $t_{tabel} = 1,980$ atau $2,844 > 1,980$. Berarti H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi. Uji t antara X_2 (prestasi belajar) terhadap Y (minat melanjutkan studi) dengan nilai t_{hitung} untuk X_2 sebesar 2,210 sementara nilai $t_{tabel} = 1,980$ atau $2,210 > 1,980$. Berarti H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi.

Hasil uji F Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,902 sedangkan $F_{tabel} = 3,09$ pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa $F_{hitung} 9,902 > 3,09$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap studi ke Perguruan Tinggi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi dan prestasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut: $Y = 20.545 + 0,232X_1 + 0,214X_2$

Hasil uji hipotesis pertama yaitu "ada pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel status sosial ekonomi (X_1) sebesar 2,844 lebih besar dari t_{tabel} (1,980) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 59,2% dan sumbangan efektif sebesar 10,06% Hal ini berarti status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi. Artinya

semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka semakin tinggi minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dan sebaliknya.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel lingkungan sosial (X_2) sebesar 2.210 lebih besar dari t_{tabel} (1,980) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungsn sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel prestasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 40,8% dan sumbangan efektif sebesar 6,94 %. Hal ini berarti prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan tinggi. Artinya semakin tinggi prestasi belajar siswa, maka semakin tinggi minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Pengujian hipotesis ketiga yaitu "ada pengaruh status sosial ekonomi dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi". Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.902 > 3,09$) pada taraf signifikansi 5%, hal ini berarti status sosial ekonomi dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,170, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel status sosial ekonomi dan prestasi belajar adalah sebesar 17,0% sedangkan 83,0% dipengaruhi variable lain yang tidak diteliti.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel status sosial ekonomi memberikan sumbangan relatif sebesar 59,2% dan sumbangan efektif 10,06%. Prestasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 40,8% dan sumbangan efektif 6,94%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variable status sosial ekonomi mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan variabel prestasi belajar.

Dengan demikian dari kedua variabel tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 17,0%, dan bisa dikatakan berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Sedangkan sisanya yang 83,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti misalnya motivasi belajar dan pandangan masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan;
$$Y = 20.545 + 0,232X_1 + 0,214X_2$$
, yang artinya minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi status sosial ekonomi dan prestasi belajar.
2. Status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan tinggi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh thitung variabel belajar (X_1) sebesar 2,844 lebih besar dari ttabel (1,980) pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 10,06%
3. Prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan tinggi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh thitung variabel lingkungan sekolah (X_2) sebesar 2,210 lebih besar dari ttabel (1,980) pada taraf signifikansi 5%. Dan hasil sumbangan efektif variabel prestasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 6,94%
4. Status sosial ekonomi dan prestasi belajar bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai Fhitung > Ftabel (9.902 > 3,09) pada taraf signifikansi 5%. sehingga total sumbangan status sosial ekonomi dan prestasi belajar dalam meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan tinggi adalah sebesar 17,0%. Dalam penelitian ini variabel status sosial ekonomi dan prestasi belajar memiliki kontribusi yang cukup kecil terhadap minat melanjutkan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mahmud. 1990. *Dasar Metode Reseach*. Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekanto, Soerjono.1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Yayasan Penerbit Universitas Indonesia
- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang remaja*. Jakarta : Sagung Seto
- Sumadi, Suryabrata. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.